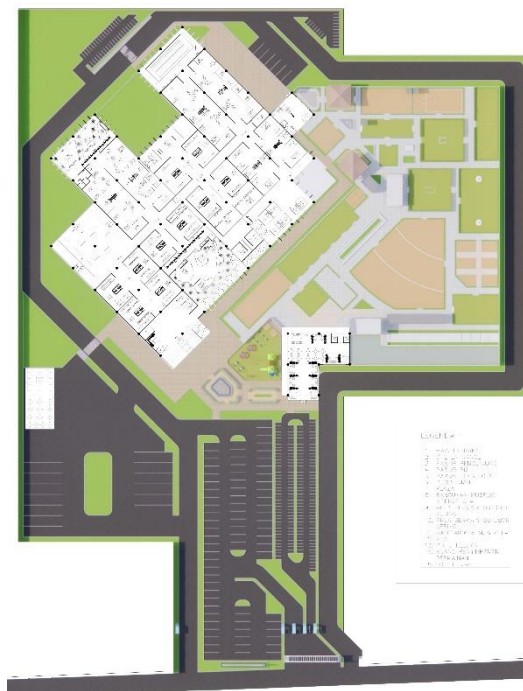


BAB VI

APLIKASI PERANCANGAN

6.1 Aplikasi Tapak

Pada perancangan museum ini di bagi menjadi 2 yaitu area museum dan dan area bermain.



Gambar 6.1 Peletakan Massa
Sumber : Analisa Penulis.

Peletakan bangunan pada tapak di letakkan dengan arah hadap tenggara dengan memanfaatkan angin timur laut ke barat daya. Pola tatanan massa sirkulasi di dalam site di bedakan antara pengunjung dan pengelola pada perancangan :

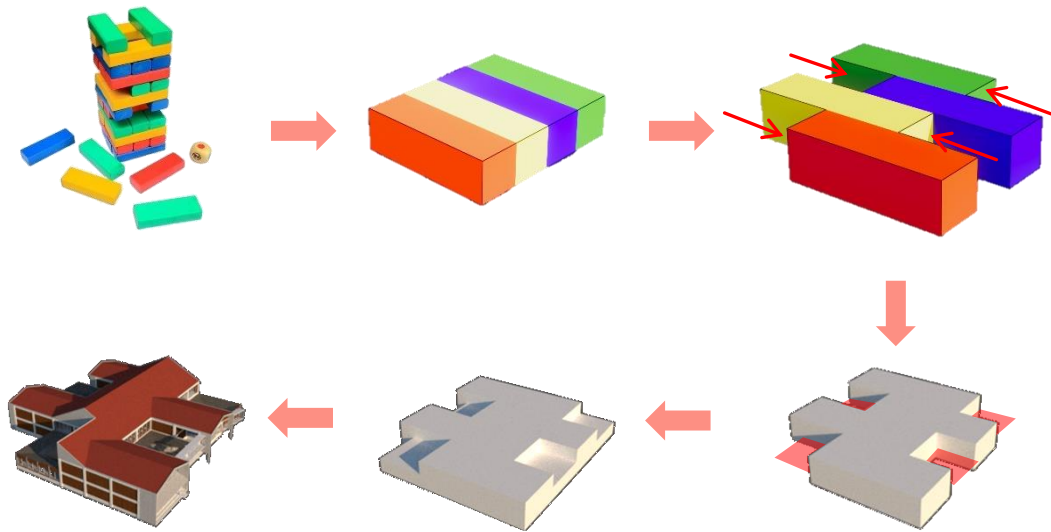


- Sirkulasi pengunjung di letakkan berbeda dengan sirkulasi pengelola, agar sirkulasi pengunjung dan pengelola lebih tersruktur.
- Sirkulasi pengelola di bedakan karena tata ruang dalam bangunan di bedakan dan entrance untuk pengelola di bedakan dengan entrance pengunjung

Gambar 6.2 Aplikasi Sirkulasi
Sumber : Analisa Penulis.

6.2 Aplikasi Bentuk dan Tampilan

Ide bentuk bangunan diambil dari analogi bentuk permainan balok susun yang dimulai dari bentuk dasar persegi panjang yang dimainkan ke kanan dan ke kiri hingga berpola zigzag.



Gambar 6.3 Aplikasi Ide Bentuk
Sumber : Analisa Penulis.

Menggunakan tampilan beton dan kayu memunculkan ciri porst modern yaitu eklektik pada bangunan. Pemilihan atap miring dan tinggi memberikan kesan yang minimalis.

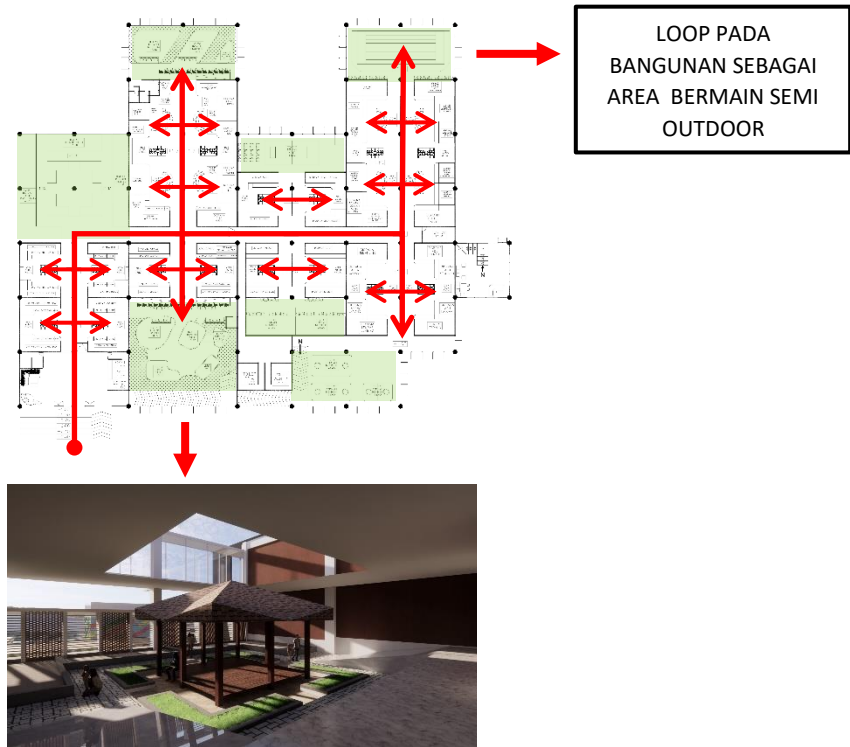


Gambar 6.4 Aplikasi Tampilan
Sumber : Analisa Penulis.

6.3 Aplikasi ruang dalam

Aplikasi ruang dalam pada museum permainan tradisional dirancang dengan tahapan penyajian display pada museum, dimana pengunjung dapat melihat

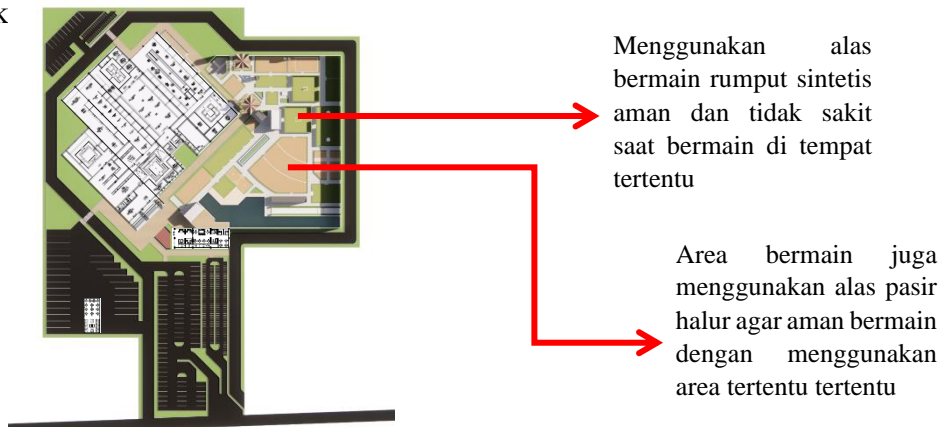
display permainan dalam penyajian menurut area yang dimainkannya. Didalam museum juga terdapat area semi outdoor sebagai area mencoba permainan setelah melewati area display menurut area yang dimainkan.



Gambar 6.5 Aplikasi Ruang Dalam
Sumber : Analisa Penulis.

6.4 Aplikasi Ruang Luar

Aplikasi ruang luar menggunakan poin vegetasi area luar dengan mengutamakan keamanan kenyamanan bagi pengunjung terutama untuk anak-anak

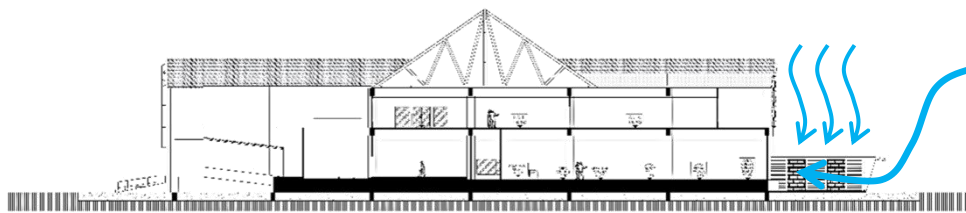




Gambar 6.6 Aplikasi Ruang Luar
Sumber : Analisa Penulis.

6.5 Aplikasi Sistem Bangunan

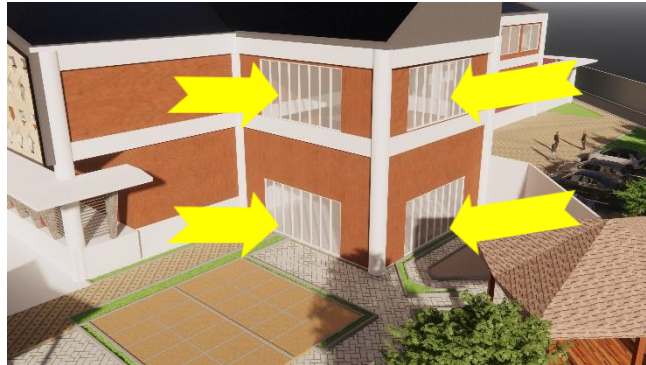
Sistem pengudaraan dalam rancangan dilain menggunakan penghawaan buatan juga menggunakan penghawaan alami berikut sistem penghawaan alami bangunan :



Gambar 6.7 Aplikasi Penghawaan
Sumber : Analisa Penulis.

Sistem penghawaan alami dimanfaatkan dari loop yang berada pada bangunan museum. Dan untuk pencahayaan alami diaplikasikan di museum

dengan menggunakan banyak banyak bukaan agar Cahaya dari langit agar bisa masuk dalam bangunan khususnya lantai dua.



Gambar 6.8 Aplikasi Pencahayaan
Sumber : Analisa Penulis.

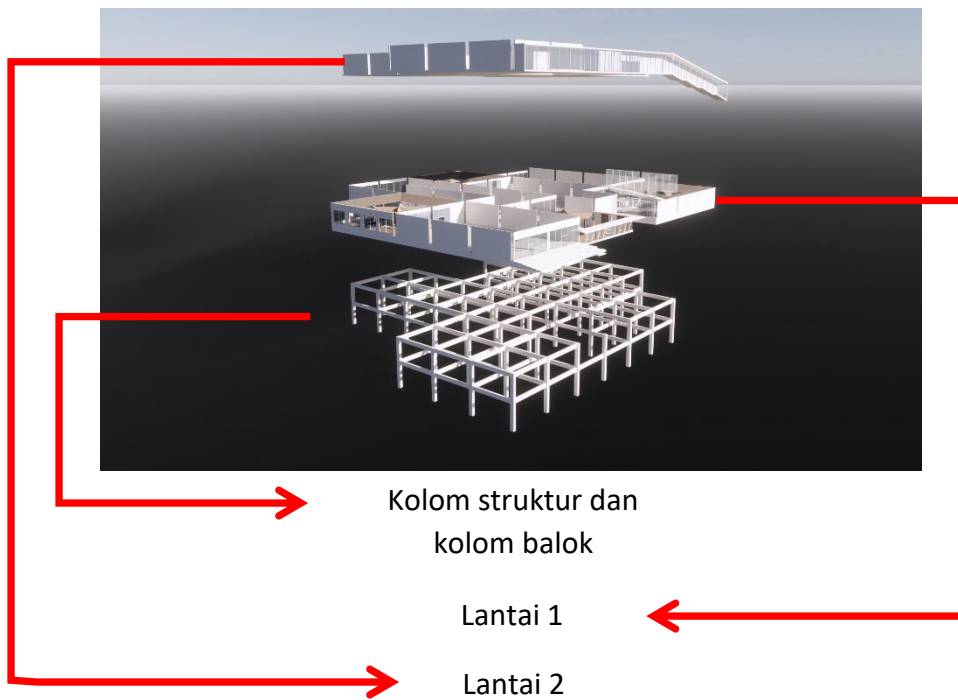
Untuk lantai satu museum menggunakan sistem pencahayaan buatan dimana mengurangi bukaan pada lantai satu guna pengunjung dapat lebih bisa merasakan barang yang dipamerkan dan tidak terganggu pada lingkungan diluar museum.



Gambar 6.9 Aplikasi Pencahayaan
Sumber : Analisa Penulis.

6.6 Aplikasi struktur

Aplikasi struktur bangunan pada museum menggunakan kolom struktur berbentuk linkaran atau oval guna mendapatkat keamana pada pengunjung saat menikmati pmaeran yang di display oleh museum. Pada kolomstruktur juga menggunakan baja di komposit dengan beton dan juga menggunakan kolom balok pada bangunan untuk menopang bangunan 2 lantai.



Gambar 6.10 Aplikasi Struktur
Sumber : Analisa Penulis.